

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan secara umum konsepsi awal siswa tentang fotosintesis belum sesuai dengan konsepsi ilmiah. Hal ini terlihat dari cukup rendahnya profil konsepsi awal siswa (rata-rata = 40.52%). Konsepsi siswa tentang fotosintesis meningkat setelah pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri berbasis laboratorium (rata-rata 67.22%). Konsepsi siswa cenderung bertahan (rata-rata 62.44%) dalam rentang waktu antara tes akhir dan tes tertunda (2 minggu).

Dari hasil analisis perbandingan perubahan konseptual antara tes awal dan tes akhir, tes awal dan tes tertunda diperoleh z hitung=5.37. Disimpulkan bahwa jumlah konsepsi siswa yang sesuai dengan konsep ilmiah antara tes awal, tes akhir dan tes tertunda berbeda secara signifikan. Dengan kata lain, siswa-siswa setelah belajar melalui model inkuiri berbasis laboratorium cenderung mengalami perubahan konseptual pada konsep fotosintesis.

Dari hasil analisis perhitungan perubahan konseptual antara tes akhir dan tes tertunda diperoleh z hitung= -1.46. Disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang berarti antara jumlah konsepsi siswa yang sesuai dengan konsepsi ilmiah pada tes akhir dan tes tertunda. Dengan kata lain, perubahan konseptual siswa tentang fotosintesis dapat bertahan selama selang waktu tes akhir dan tes tertunda (2 minggu). Tipe perubahan konseptual pada tes akhir didominasi oleh tipe I

(perubahan konseptual) sebesar 37.06%, sementara pada tes tertunda didominasi oleh tipe II (bertahan positif) sebesar 40.79%.

Keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model inkuiri berbasis laboratorium berpengaruh terhadap perubahan konseptual dan siswa SMA pada konsep fotosintesis.

B. Rekomendasi

1. Untuk guru, model inkuiri berbasis laboratorium dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran, sehingga siswa mendapat pengalaman langsung dan bermakna.
2. Untuk peneliti lain, dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut, terutama penggunaan model inkuiri berbasis laboratorium terhadap perubahan konseptual pada konsep-konsep biologi yang lainnya. Selain itu, kemampuan inkuiri yang dimunculkan selama pembelajaran pada penelitian ini dapat dikembangkan dengan rubrik penilaian kinerja yang lebih detail. Metode penelitian *Quasi Experimental* sangat direkomendasikan bagi penelitian lanjutan dari penelitian ini.